

	d. Aksi		✓	✓	✓
	e. Refleksi				✓
7	Laporan:	✓	✓	✓	✓
	a. Bimbingan				
	b. Skripsi		✓	✓	✓

Dalam melakukan riset pendampingan, peneliti memiliki agenda pendampingan yang dilakukan oleh peneliti. Pada bulan Maret 2015, peneliti melakukan survey lapangan yang diteliti. Dengan melakukan survey terlebih dahulu, peneliti dapat mengetahui keadaan daerah yang diteliti. Peneliti melihat keadaan masalah yang terjadi di masyarakat Dusun Sidorejo sehingga dapat dilakukan penelitian lebih dalam setelah melakukan survey lapangan. Pada bulan Maret itu pula peneliti mengurus surat perijinan sebagai ijin untuk melakukan penelitian di Dusun Sidorejo. Peneliti menemui Kepala Dusun untuk meminta ijin dalam melakukan tugas lapangan ini. Dari mengurus perijinan ini, peneliti menceritakan penelitian yang dilakukan, Kepala Dusun mengenalkan peneliti kepada remaja Dusun Sidorejo. Dari sana, peneliti dapat dengan mudah dekat dengan masyarakat.

Peneliti melakukan inkulturasi bersama masyarakat selama proses di lapangan serta membangun komunikasi kelompok masyarakat Dusun Sidorejo. Pada bulan April 2015, peneliti mulai melakukan riset pendahuluan, riset bersama masyarakat, serta menentukan masalah bersama masyarakat. Kedekatan peneliti dengan masyarakat menjadikan masyarakat

tidak segan-segan dalam memberikan informasi dan melakukan diskusi bersama. Peneliti juga mengenal Firmansyah, salah satu masyarakat Dusun Sidorejo yang merupakan lulusan teknik lingkungan pada salah satu perguruan tinggi negeri di Malang. Firmansyah yang selalu membantu peneliti dalam mengorganisir masyarakat baik dalam riset bersama, maupun penentuan masalah bersama masyarakat.

Setelah melakukan riset bersama dan menentukan masalah bersama masyarakat, peneliti bersama masyarakat merencanakan solusi tindak lanjut dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Penentuan solusi ini dilakukan pada bulan April dan Mei. Untuk mendapatkan perubahan di masyarakat, masyarakat pun melancarkan aksi perubahan untuk melakukan perubahan dari masalah yang ada di masyarakat sehingga masalah dapat diselesaikan atau tidak berkelanjutan.

Dalam melakukan aksi, keterlibatan masyarakat tidaklah sepenuhnya. Beberapa masyarakat tidak mau melakukan aksi perubahan dengan alasan malas. Refleksi dilakukan pada bulan Juni setelah penelitian dilakukan. Refleksi dilakukan bersama masyarakat dengan dipimpin oleh Firmansyah. Pada refleksi ini, pembahasannya mengenai keterlibatan masyarakat dalam perubahan yang dilakukan atas masalah yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam aksi ini tidaklah banyak. Dalam proses aksi perubahan, masyarakat yang terlibat hanya 34 peserta dari perwakilan keluarga yang terdiri dari 133 KK di Dusun Sidorejo. Sedangkan

